

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul

Sebelum membahas skripsi ini lebih lanjut, maka terlebih dahulu perlu adanya penegasan judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam mengartikan judul skripsi.

Adapun judul skripsi ini adalah : "Visi Al-qur'an tentang kesejahteraan keluarga dan wanita karier". Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas, maka perlu adanya uraian kata demi kata dari judul tersebut.

Visi : Berasal dari kata "Visional" yang mempunyai arti : Berdasarkan atas penglihatan. (pandangan)

Al-qur-an :: Berarti kalam mu'jiz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinukil secara mutawatir ditulis dalam mushaf dan membacanya sebagai ibadah.²

Tentang : Mempunyai arti : terhadap kepada, hal... perkara dari hal; (adapun) akan...; mengenai, dalam hal; akan....³

¹Wojowasito - WJS. Poerwadarminto, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Hasta, Malang, 1980, hal. 271

²Subhi Shaleh, Mabahits fi Ulumul Qur-an, Darul Ilmi fil Malagin, Beirut, hal. 21

³WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 1052

- Kesejahteraan : Berasal dari kata sejahtera yang berarti; keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran.⁴
- Keluarga : Berasal dari kata kula dan warga.
 Kula : abdi, hamba, artinya mengabdikan untuk kepentingan bersama.
 Warga : anggota, berhak ikut berbicara, bertindak.
 Jadi arti keluarga adalah mengabdikan bertindak dan bertanggung jawab kepada kepentingan umum.⁵
- Den : Kata yang menghubungkan dua kata.⁶
- Wanita : adalah sejenis makhluk dari bangsa manusia yang halus kulitnya lemah sendi tulangnya agak berlain bentuk serta susunan tubuhnya dengan bentuk dan susunan tubuh laki-laki.⁷
- Karier : Dari Bahasa Belanda (Carriere), garis perjalanan hidup; untaian pengalaman.⁸

⁴WJS. Poerwadarminto, Op.cit., hal. 887.

⁵Aisyah Dahlan, Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama dalam Rumah Tangga, Yumunu, Jakarta, 1969, hal. 32

⁶WJS. Poerwadarminto, Op.cit., hal. 225

⁷Munawar Khalil, Nilai Wanita, Ramadhani, Solo, tt, hal. 11

⁸Yulius S- Suryadi - Syamsuri Effendi - R. Suma Atmaja, Kamus Baru Bahasa Indonesia, PT. Usaha Nasional, Surabaya, 1980, hal. 97

Dari penjelasan di atas memberi pengertian bahwa yang dimaksud oleh judul tersebut adalah bagaimana pandangan Al-qur-an tentang diperbolehkannya wanita meniti karier (bekerja) dan bagaimana pandangan Al-qur-an terhadap peran wanita di dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

Pernyataan diatas memberi arti yang luas dan umum oleh sebab itu penulis membatasi pembahasan judul ini wanita karier, tanpa memerinci jenis karier tertentu dan bagaimana hubungannya dengan kesejahteraan keluarga baik wanita itu selaku isteri maupun ibu.

Penulis menyebutkan Al-qur-an, tetapi menggunakan tafsir bil ma'tsur, birriwayah dan birro'yi sesuai dengan wurudnya, dari judul di atas tidak akan mengurangii pengertian menurut Al-qur-an.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL ✓

Pada kenyataannya, kebudayaan barat telah mencapai puncak kemajuan akibat kemajuan dibidang teknologi dan industri telah mempengaruhi kehidupan dan pemikiran wanitanya. Mereka menuntut persamaan hak secara penuh dengan kaum pria yang mereka kampanyekan dengan istilah emansipasi, yang akibat dari itu semua mereka mengalami pergeseran nilai baik mereka sadar atau tidak.

Emansipasi yang mereka banggakan sebagai pelopor modernisasi telah menyeret wanita dari nilai-nilai kepribadiannya. Kehormatan tak lagi mereka kenal dan hak-hakpun menjadi semakin kabur. Hal itu telah mempengaruhi wanita-wanita tidak hanya di dunia barat tetapi juga sudah merembet ke dunia Islam. Mereka terpana dengan kebebasan yang ditawarkan oleh barat yang ingin melepaskan diri dari ikatan - ikatan yang dianggap Islam sebagai penghambat kemajuan itu.

Al-qur-an sebagai aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Pencipta untuk ummat manusia, telah menuntun manusia dalam melaksanakan tugas kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi. Dalam Al-qur-an tidak dikenal emansipasi, karena Al-qur-an tidak pernah mengenal diskriminasi antara pria dan wanita. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam surat Al-Hujurat ayat 13, bahwa manusia ditentukan oleh ketakwaan mereka kepada Allah Swt.

Al-qur-an meletakkan posisi pria dan wanita berdasarkan pada bakat dan kecenderungan alami yang mereka miliki dan tidak menghendaki paksaan yang tidak sesuai dengan kondisi alami pria dan wanita, karena itu posisi dan kedudukan yang digariskan oleh Al-qur-an disesuaikan dengan identitas yang tegas selaras dengan kodrat mereka masing - masing. Dari perbedaan yang alami dari mereka, Al-qur-an telah menetapkan laki-laki sebagai seorang pemimpin keluarga dengan kewajiban untuk memberi nafkah kepada keluarganya, sementara itu wanita dengan kehalusan dan kelembutannya berkewajiban menjaga dan memelihara serta mengasuh anak - anaknya, agar tumbuh menjadi generasi yang sehat dan berakhlak mulia.

Wanita muslimah didalam segala aspek kehidupannya seharusnya senantiasa berpedoman kepada al-Qur-an yang merupakan sumber syariat Islam, yang telah menetapkan aturan yang seimbang antara hak dan kewajiban yang dibebankan pada kaum laki - laki dan wanita, disamping adanya hak - hak tertentu. Wanita muslimah haruslah menjadi wanita yang berkepribadian luhur dalam keluarga dan ditengah masyarakat.

Sedangkan pada pergeseran kemajuan zaman saat ini, dengan terbukanya kesempatan wanita untuk menikmati persamaannya dengan pria terutama dalam bidang pendidikan, memungkinkan mereka menduduki jabatan-jabatan tinggi atau menangani masalah-masalah pembangunan dan komasyarakatan sama dengan laki-laki. Di samping itu jumlah wanita yang merupakan separuh lebih dari penduduk ini mengundang pemikiran untuk memanfaatkan mereka ikut serta atau berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan bangsa seperti yang telah tertuang dalam GBHN. tentang peranan wanita dalam pembangunan bangsa adalah antara lain :

- a. Wanita, baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria disegala bidang kehidupan bangsa dan dalam segenap kehidupan pembangunan. Sehubungan dengan itu kedudukannya dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan perlu terus ditingkatkan, serta diarahkan sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai dengan kodrat harkat dan martabatnya sebagai wanita.
- b. Peranan wanita dalam pembangunan berkembang selaras dan serasi dengan perkembangan tanggung jawab dan peranannya dalam mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia, termasuk pengembangan generasi muda terutama anak dan remaja dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Khususnya bagi anak dan remaja sebagai tunas bangsa perlu lebih di

tingkatkan pengembangan berbagai aspek kehidupannya seperti gizi, kesehatan, pendidikan termasuk pendidikan agama dengan perlindungan hak-haknya, demi kelangsungan hidup, pertumbuhan jasmani, perkembangan rokhani, kecerdasan dan kepribadian serta keserasian dalam hidup bermasyarakat.

Dari ungkapan yang telah penulis paparkan di atas kita ketahui betapa semakin beratnya peranan yang harus dilakukan oleh wanita khususnya di Indonesia. Disitu pihak ia harus tetap sebagai ibu dan isteri, dilain pihak ia harus ikut serta melaksanakan pembangunan disegala bidang (berkarier di masyarakat).

Terdorong oleh keyakinan penulis, atas realita adanya aturan-aturan dalam al-Qur-an tentang kodrat wanita sebagai hamba Allah yang diciptakan sebagai pasangan pria dalam keluarga maupun masyarakat, maka penulis memilih judul : *Visi Al-Qur-an Tentang Wanita Karier Dan Kesejahteraan Keluarga*.

C. Tujuan pembahasan

Sebagaimana penulis uraikan dalam pemilihan judul maka skripsi ini disusun bertujuan untuk menemukan kebenaran yang positif tentang pandangan al-Qur-an tentang wanita yang berkarier dan kesejahteraan keluarga, serta keterkaitan antara keduanya.

Selain itu :

1. Penulis ingin memberi penjelasan tentang makna ayat-ayat al-Qur-an yang berhubungan dengan wanita dan mengambil istinbat hukum yang benar.

2. Untuk mengotengahkan pembahasan tentang peranan wanita dalam keluarga dan masyarakat sebagai wanita karier keterlibatannya di dalam pembangunan bangsa disegala bidang kehidupan dengan pedoman yang akurat dalam al-Qur-an, apabila kaum wanita tidak mempunyai suatu pegangan/pedoman yang kokoh, pasti akan mengakibatkan kehancuran dan kerusakan negara.
3. Memberikan jawaban yang benar terhadap gerakan Woman Lib (emansipasi wanita) ala barat yang tidak Islami, dan pandangan orang-orang di luar Islam yang menganggap wanita tidak memiliki hak dan kebebasan dalam mengembangkan dirinya.

Karena itu perlu pemecahan dan dicari kebenaran yang positif berdasarkan al-Qur-an, mengingat al-Qur-an dapat memberikan jawaban terhadap segala kecenderungan manusia dalam serta aspek kehidupan dan memberikan bimbingan petunjuk pada keberadaan umat manusia.

D. Sistimatika pembahasan

Sebagai karya ilmiah skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan dengan membagi ke dalam beberapa bab dengan penjelasan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang mengemukakan kerangka dasar penulisan skripsi yang dijadikan pijakan penulisan ilmiah, sehingga dasar tersebut dapat dipertanggung jawabkan hal ini :
- Penegasan judul; Alasan memilih judul; Tujuan pembahasan; Sistematika pembahasan; Metodologi yang menerangkan permasalahan, Hipotesa, scope pembahasan. metode pengumpulan data,

metode analisa data, dan transkripsi.

Bab II : Bab II ini memberi gambaran tentang kodrat wanita baik sebagai putri dan sebagai ibu, serta memaparkan secara global persamaan dan perbedaan wanita dengan pria baik ditinjau dari segi fisik maupun mental dan jiwanya.

Bab III : Setelah mengetahui perbedaan dan persamaan wanita dengan pria menurut fitrahnya sehingga memperoleh gambaran fungsi dan tugas masing-masing yang sesuai dalam keluarga. Maka dalam bab III ini dikemukakan tentang; Bagaimana pandangan al-qur-an tentang keluarga yang sejahtera, seberapa besar peranan wanita dalam menciptakan keluarga yang sejahtera yang meliputi peranannya selaku isteri dan selaku ibu anak-anaknya; hubungan wanita karir dan keluarganya serta faktor-faktor pendukung untuk tercapainya keluarga sejahtera.

Bab IV : Bab IV ini mengemukakan bagaimana pandangan al-qur-an tentang wanita karier, dengan menjelaskan hak-hak wanita menurut al-qur-an yang merangkum tentang hak dibidang pendidikan dan pengajaran, hak bekerja, dan hak berpolitik dan hak-hak sipil/hukum untuk memberikan gambaran pada pembahasan selanjutnya tentang motivasi al-qur-an terhadap wanita karier serta ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh wanita yang berkarier.

Bab V : Selanjutnya dalam Bab V dikemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan, kemudian dengan kesimpulan tersebut penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam usaha mewujudkan kesejahteraan keluarga dimana keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat serta hal-hal yang berkenaan dengan tantangan/tugas wanita yang berkarier. Akhirnya skripsi ini penulis tutup dengan pernyataan bahwa apa yang dihasilkan dalam karya penulisan ini tidak lepas dari kekurangan dan perlu pembahasan yang lebih kongkrit dan mendalam.

F. Methodologi

1. Permasalahan

Sementara pada bab terakhir ini, banyak dipublikasikan di berbagai negara tentang deklarasi hak hak wanita yang menuntut hak antara pria dan wanita dalam segala hal, tanpa mengingat kodratnya dan kemampuan wanita itu sendiri. Hal itu juga berpengaruh terhadap wanita muslim, khususnya di Indonesia yang di dalam menikmati kebebasan hak-haknya kadang kala tidak mengindahkan tugasnya yang asasi menurut al-Qur-an sehingga mengakibatkan :

- a. . Praktek kebebasan yang tidak ada batasan dalam segala aspek kehidupan yang mencerminkan kebudayaan barat, yang tidak sesuai dengan tuntunan al-Qur-an. Hal itu ditunjang dengan kemam-

puan wanita untuk berkarya dimasyarakat yang menghasilkan keuntungan finansial, sementara keluarganya menjadi korban tidak mendapatkan ketenangan dan rasa aman.

- b. Masih ada anggapan bahwa kaum wanita Islam, tidak mempunyai kebebasan untuk berbuat dan bertindak. Sehingga Islam dianggap sebagai penghambat kemajuan.
- e. Belum difahaminya batasan-batasan yang diberikan oleh al-Qur-an tentang hak-hak wanita, termasuk hak mereka untuk berkarier serta ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam memainkan peranannya sebagai ibu rumah tangga dan anggota masyarakat.

Hal yang demikian itu sangat mempengaruhi terhadap kehidupan wanita baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dilingkungan masyarakat. Tidak sedikit wanita karena mengejar sukses kariernya dimasyarakat, sementara anak-anaknya (keluarganya) tergoncang kesejahteraannya; dalam arti kesejahteraan lahir dan batin.

Al-Qur-an satu-satunya kitab suci Allah yang paling sempurna dan akan tetap relevan dengan segala masa dan kemajuan, pedoman hidup manusia muslim baik laki-laki maupun wanita, sampai dimana memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tersebut.

2. Hipotesa

Sesuai dengan tujuan pembahasan yang tercantum dalam butir C maka ditetapkan sebuah hipotesa

yang ditarik dan didasarkan atas tujuan itu sendiri. Hipotesa tersebut adalah sebagai berikut :

- a .. Al-Qur-an yang merupakan pedoman bagi umat manusia muslim telah meletakkan dasar-dasar / konsep tentang kesejahteraan keluarga dan peranan wanita didalamnya.
- b .. Al-Qur-an tidak melarang wanita untuk meniti karier demi kesejahteraan keluarga dan pembangunan bangsa.

3. Scope pembahasan

Melihat latar belakang masalah dan permasalahan yang begitu luas maka penulis akan menetapkan scope pembahasan penulisan skripsi ini sebagai berikut :

- a .. Kodrat wanita sebagai isteri dan ibu menurut al-Qur-an serta perbedaan antara pria dan wanita. Penulis tidak membahas hal itu secara terinci dan mendetail tetapi secara garis besarnya saja
- b .. Bagaimana gambaran keluarga sejahtera menurut al-Qur-an dan sejauh mana peranan wanita dalam menciptakan kesejahteraan keluarga tersebut, sebagai langkah menjawab permasalahan yang dihadapi oleh wanita karier.
- c .. Menganalisa ayat-ayat al-Qur-an yang berkenaan atau menerangkan tentang wanita dan kesejahteraan keluarga, juga al-Hadits yang menerangkan kaum wanita serta penafsiran para mufassirin terhadap ayat-ayat al-Qur-an tentang wanita atau

pendapat para sarjana baik muslim maupun non muslim.

Jika terdapat dalam pembahasan skripsi ini selain apa yang telah penulis ketengahkan di atas maka itu merupakan pelengkap.

4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sesuai dengan scope pembahasan yaitu : Library research yakni suatu metode pengumpulan data mengenai suatu masalah melalui pengkajian literatur atau pustaka adapun literatur yang dipergunakan sebagai sumber data dalam kepustakaan ini adalah :

- a . Al-Qur-an (wahyu Allah Swt.).
- b . Sunnah Rasulullah Saw.
- c . Kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab hadits.
- d . Kitab-kitab, buku-buku, atau majalah yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

5. Metode analisa data

Agar mendapatkan hasil pembahasan yang mendalam dalam penyusunan skripsi yang ilmiah, maka data-data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a . Diskriptif yaitu, pengolahan data dengan cara menggambarkan terlebih dahulu kemudian menguraikan dan menjelaskan tanpa mengambil kesimpulan.
- b . Induktif yaitu menerangkan data-data yang bersifat khusus kedalam generalasi atas dasar korelasi sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat.

- ع . Deduktif, dalam hubungannya dengan metode ini penulis kemukakan dalil-dalil atau masalah yang bersifat umum kemudian diterapkan kepada hal-hal yang khusus.

F. Transkripsi *Transliterasi*

Oleh karena dalam skripsi ini banyak kalimat Arab yang ditulis dengan huruf latin, kiranya penulis perlu menentukan transkripsinya agar pembaca tidak menemui kesulitan.

Adapun rumus penulisan itu sebagai berikut :

<u>Arab</u>	<u>Latin</u>	<u>Contoh</u>
ث	Ts	الحديث = al-Hadits
خ	j	جلال الدين = Jalaluddin
ح	h	الأحزاب = al-ahzab
خ	kh	خليفة = Kholifah
ذ	dz	الترمذى = at-Turmudzi
س	s	النساء = an-Nisa'
ش	sy	شاعر = syair
ص	sh	صحيح = shohih
ط	th	الإحطالات = al-ihthilath
ع	'	عائشة = 'Aisyah
غ	gh	الغنى = al-ghoni
ق	q	القرآن = al-Qur-an
فتحة =	a	ب = ba
كسرة =	i	ت = ti
ضمة =	u	ك = ku